

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan mempunyai peran yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas birokrasi di Kabupaten Mojokerto, peran tersebut dapat terwujud dengan tujuh indikator yang harus terpenuhi antara lain:

1. Spesialisasi pekerjaan, yaitu semua pekerjaan dilakukan dalam kesederhanaan, rutinitas dan mendefinisikan tugas dengan baik.
2. Hierarki kewenangan yang jelas, yaitu sebuah struktur multi tingkat yang formal, dengan posisi hierarki atau jabatan, yang memastikan bahwa setiap jabatan yang lebih rendah berada di bawah supervisi dan kontrol dari yang lebih tinggi.
3. Formalisasi yang tinggi, yaitu semua anggota organisasi diseleksi dalam basis kualifikasi yang didemonstrasikan dengan pelatihan, pendidikan atau latihan formal.
4. Pengambilan keputusan mengenai penempatan pegawai yang didasarkan atas kemampuan, yaitu keputusan tentang seleksi dan promosi didasarkan atas kualifikasi teknis, kemampuan dan prestasi para calon.

5. Bersifat tidak pribadi (impersonalitas), yaitu sanksi-sanksi diterapkan secara seragam dan tanpa perasaan pribadi untuk menghindari keterlibatan dengan keperibadian individual dan freferensi pribadi para anggota.
6. Jejak karier bagi para pegawai, yaitu para pegawai diharapkan mengejar karier dalam organisasi. Sebagai imbalan atas komitmen terhadap karier tersebut, para pegawai mempunyai masa jabatan, artinya mereka akan dipertahankan meskipun mereka tidak berfungsi atau jika kepandaiannya tidak terpakai lagi.
7. Kehidupan organisasi yang dipisahkan dengan jelas dari kehidupan pribadi, yaitu pejabat tidak bebas menggunakan jabatannya untuk keperluan dan kepentingan pribadinya termasuk keluarganya.
8. Dan dalam peningkatan kualitas Birokrasi dilihat dari adanya sebuah pelatihan kepemimpinan administrator yang diselenggarakan oleh BKD Kabupaten Mojokerto dengan membentuk sebuah pemimpin birokrasi yang memiliki sebuah kemampuan yang tinggi, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, ketrampilan.

1.2 Saran

1. Menempatkan aparatur yang telah menyelesaikan pendidikan dan pelatihan pada posisi yang tepat dan benar, agar dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sesuai keterampilan dan keahlian yang dimiliki, menumbuhkan kesadaran dan semangat kerja pegawai yang lebih baik.
2. Menegakkan disiplin kerja pegawai dan memberikan penghargaan terhadap pegawai yang memiliki prestasi kerja, baik berupa fisik maupun non fisik dan

memberikan kesempatan kepada pegawai yang belum pernah mengikuti pelatihan dalam bentuk apapun.

3. Meningkatkan / menambah alokasi dana pembinaan aparatur, sehingga peluang aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan lebih banyak dan lebih selektif lagi sesuai prestasi kerja.
4. Memberikan penghargaan bagi pegawai yang berprestasi berupa kesempatan belajar setingkat lebih tinggi, mengikuti pendidikan dan pelatihan dan mempromosikan pada posisi yang sesuai dengan bidang keahliannya.
5. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan sumber daya aparatur dalam memberikan pelayanan dapat diperhatikan.